



Media: Kompas

Hari: Kamis

Tanggal: 23 April 2015

Halaman: 11

UJIAN NASIONAL

Laporkan Kebocoran Soal,

Pelajar Dapat Penghargaan dari KPK

YOGYAKARTA, KOMPAS – Keberanian sejumlah murid SMA Negeri 3 Yogyakarta melaporkan kebocoran soal ujian nasional mendapat perhatian dari Komisi Pemberantasan Korupsi. Lima murid SMA Negeri 3 Yogyakarta mendapatkan penghargaan dari lembaga tersebut, Rabu (22/4).

"Para unsur pimpinan KPK mengapresiasi keberanian adik-adik SMAN 3 Yogyakarta untuk menyuarakan kebenaran. Mereka punya kesempatan memanfaatkan bocoran soal, tetapi mereka memilih jujur," kata Fungsional Pendidikan pada Direktorat Pendidikan dan Pelayanan Masyarakat KPK, Pauline Arifin.

Penghargaan berupa plakat diserahkan kepada Kepala SMAN 3 Yogyakarta Dwi Rini Wulandari serta pin bertuliskan "Berani Jujur Hebat" diberikan kepada lima murid yang melaporkan kebocoran soal ujian nasional (UN). Keempatnya ialah Muhammad Tisqif Wisnadi, Dzar Bela Hanifa, Irma Astari Zahra, Khalid Umar, dan

Daffa Abhista.

Pauline mengatakan, sikap murid SMAN 3 Yogyakarta bisa menjadi inspirasi bagi anak-anak muda di Indonesia untuk berani bersikap jujur. Keberanian bersikap jujur itu akan turut mencegah terjadinya korupsi.

Salah satu siswa, Dzar Bela Hanifa, menyatakan, dia dan teman-temannya resah dan kecewa dengan adanya kebocoran soal UN. Itulah yang mendorong Dzar turut melaporkan kebocoran soal kepada pihak sekolah.

Hasil pemindaian bersih

Hasil pemindaian semua lembar jawaban UN Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sudah dikirimkan ke Pusat Penilaian Pendidikan di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kepala Pusat Penilaian Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nizam mengatakan, dari hasil analisis pola jawaban peserta ujian di wilayah tersebut, tidak ada anomali pada nilai rerata sekolah sehingga indeks in-



Fungsional Pendidikan pada Direktorat Pendidikan dan Pelayanan Masyarakat Komisi Pemberantasan Korupsi, Pauline Arifin (kanan), berbincang dengan beberapa siswa di SMA Negeri 3 Yogyakarta, Kotabaru, Yogyakarta, Rabu (22/4). Sekolah tersebut beserta kelima siswa yang melaporkan kebocoran soal ujian nasional mendapatkan penghargaan dari KPK.

tegritas UN di wilayah itu tetap tinggi. Analisis tersebut diperkuat dengan membandingkan hasil analisis pada 2014. "Hasil pemindaian lembar jawaban UN di berbagai daerah belum selesai semua. Kemungkinan baru selesai pada 27 April nanti," ujarnya. (HRS/LUK)

Instansi

1. **Din. Pendidikan**
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____

✓ Positif
 ✓ Biasa
 ✓ Untuk

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005